

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Pada Variabel Harga (X), nilai indikator terbesarnya adalah indikator daya saing harga (X.3) dengan nilai 3,682. Daya saing harga dalam hal ini adalah dimana Minyak Goreng Sawit Fortune dapat memberikan harga yang dibawah pesaing dikelasnya. Semnetara itu dalam dalam skor Variabel Harga (X ) 40 orang memilih kategori sangat murah, 50 orang memilih kategori murah, 34 orang memilih kategori biasa saja, dan 5 orang memilih klasifikasi mahal dan untuk klasifikasi mahal tidak ada yang memilih, maka dari itu harga minyak goreng forune dapat dikategorikan pada kategori murah.
  
2. Pada variabel Kepuasan Konsumen (Y), nilai indikator terbesarnya adalah minat menggunakan kembali (Y.2), dengan nilai 3,700. Minat untuk memggunakan kembali dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumen merasa puas dengan harga dan juga kualitas produk dari minyak goreng sawit Fortune. Harga yang terjangkau dan lebih rendah dibandingkan minyak goreng lain di kelasnya, ditambah kualitas prduk yang hampir sama dengan pesaingnya. Membuat konsumen tertarik untuk kembali menggunakan produk Minyak Goreng Sawit Fortune. Sementara itu dalam skor Variabel (Y) 44 orang memilih kategori sangat puas, 54 memilih kategori puas, 30 memilih kategori netral, 3 memilih kategori tidak puas, dan tidak ada yang memilih kategori sanat tidak puas. Maka dari itu dapat dikategorikan bahwa Konsumen Minyak Goreng Sawit Fortune merasa puas dengan produk dari Minyak Goreng Sawit Fortune.

3. Adapun Berdasarkan uji Korelasi, diketahui bahwa nilai dari uji korelasi menunjukkan nilai dari korelasi *pearson* sebesar 0,932 serta bernilai positif. Dari uji regresi sederhana  $Y_{\text{Kepuasan\_Konsumen}} = 7,348 + 0,631 X_{\text{Harga}} + e$ , didapatkan, bahwa nilai konstan dari model regresi sebesar 7,348 dapat disimpulkan bahwa kepuasan konsumen pada model penelitian tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas (Harga) sebesar 7,348. Sedangkan dari uji hipotesis mendapatkan hasil penghitungan statistika membandingkan nilai dari  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai Signifikansi  $t_{\text{hitung}} >$  taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk menerima  $H_a$ . Jika kriteria di atas tidak terpenuhi maka  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$ , dari hal itu dapat diketahui bahwa nilai dari  $t$  hitung sebesar dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $df = N - k$ ), Nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $df = 127$ ) sebesar 1,9788. Maka, nilai dari  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $28,993 > 1,9788$ ) dengan ini dapat diasumsikan bahwa “ $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak” dimana terdapat “pengaruh yang signifikan pada harga terhadap kepuasan konsumen.”

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sehingga ada saran yang ingin disampaikan:

1. Bagi Swalayan Surya Cabang Kayen Kidul

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada Minyak Goreng Sawit Fortune, yang mana Harga yang ditawarkan sudah cukup terjangkau untuk daya beli konsumen, oleh karena itu agar tetap menjaga kualitas produknya meningkatkan kepuasan konsumen.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dalam bidang ini bisa menjadi acuan dan dapat dikembangkan lagi dengan meneliti variabel-variabel lain. Dengan meneliti variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga lebih bervariasi dalam mempengaruhi kepuasan konsumen.